

Kode>Nama Rumpun Ilmu*	791/Pendidikan Luar Biasa
Bidang Fokus**	Sosial Humaniora

**LAPORAN**  
**PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**PELATIHAN SENSORI INTEGRASI (SI) BAGI ORANGTUA**  
**ANAK AUTIS PADA MASA NEW NORMAL**



**Tim Pengabdian Masyarakat**

**Ketua**

**Dr. Imam Yuwono, M. Pd (NIDN: 0003086610)**

**Anggota:**

**Dewi Ekasari Kusumastuti, M.Pd (NIDN: 0008069006)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR BIASA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**  
**BANJARMASIN**  
**OKTOBER 2020**

Kode>Nama Rumpun Ilmu*	791/Pendidikan Luar Biasa
Bidang Fokus**	Sosial Humaniora

**LAPORAN**  
**PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**PELATIHAN SENSORI INTEGRASI (SI) BAGI ORANGTUA**  
**ANAK AUTIS PADA MASA NEW NORMAL**



**Tim Pengabdian Masyarakat**

**Ketua**

**Dr. Imam Yuwono, M. Pd (NIDN: 0003086610)**

**Anggota:**

**Dewi Ekasari Kusumastuti, M.Pd (NIDN: 0008069006)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR BIASA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**  
**BANJARMASIN**  
**OKTOBER 2020**

## HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Pengabdian : Pelatihan Sensori Integrasi (SI) bagi Orangtua Anak Autis pada Masa New Normal
2. Ketua peneliti  
a. Nama : Dr. Imam Yuwono, M. Pd  
b. Jenis Kelamin : Laki-Laki  
c. NIP : 19660803 199103 1 014  
d. Jabatan / Golongan : Lektor Kepala  
e. Fakultas / Jurusan : FKIP/ Ilmu Pendidikan  
f. Alamat Kantor : Jl. Brigjend H. Hasan Basry,  
g. Telepon / fax : 0811512893 Banjarmasin 70123, <http://kipunlam.ac.id>
3. Anggota peneliti  
a. Jumlah Anggota : 1 Orang  
b. Nama Anggota : Dewi Ekasari Kusumasuti, M.Pd
4. Sumber Biaya : Dana PNB

Jumlah biaya yang diajukan Rp 4.000.000,00 (Empat Juta Rupiah)

Banjarmasin, Oktober 2020

Ketua Pelaksana



Dr. Imam Yuwono, M. Pd  
NIP. 19660803 199103 1 014

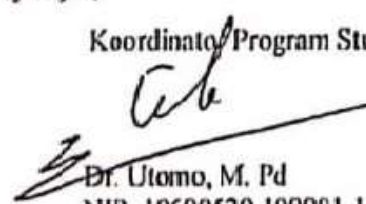
Mengetahui/ Menyetujui,

Dekan FKIP ULM



Dr. Chairil Faif Pasani, M. Si  
NIP. 19650808 199303 1 003


Koordinator Program Studi



Dr. Utomo, M. Pd  
NIP. 19690529 199901 1 001

Menyetujui:

Ketua LPPM Universitas Lambung Mangkurat



Prof. Dr. Ir. Danang Biyatmoko, M.Si  
NIP. 19680507 199303 1 020

TERDAFTAR DI PERPUSTAKAAN FKIP ULM BANJARMASIN		
TANGGAL	NOMOR	PARTISIPAN
27/10/2020 /4	371.9 Ima P	

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada kami Tim PPM Dosen Program Studi Pendidikan Khusus, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat untuk melaksanakan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) sebagai salah satu perwujudan dari Tridharma Perguruan Tinggi. PPM yang dilaksanakan berjudul “Pelatihan Sensori Integrasi (SI) bagi Orangtua Anak Autis pada Masa New Normal.” Kegiatan PPM tersebut dapat terlaksana berkat dukungan dari berbagai pihak.

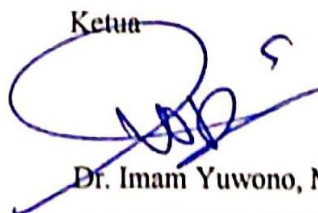
Oleh karena itu dalam kesempatan ini perkenankanlah kami menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Lambung Mangkurat
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
3. Pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Universitas Lambung Mangkurat
4. Koordinator Prodi Pendidikan Khusus, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat
5. Berbagai pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPM ini. Kegiatan pengabdian masyarakat ini masih belum mencapai target ideal karena keterbatasan waktu dan dana yang tersedia. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, menurut kami perlu kiranya dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat di lain waktu sebagai kelanjutan kegiatan tersebut. Namun demikian, besar harapan kami semoga PPM ini dapat memberikan manfaat. Amiin.

Banjarmasin, Oktober 2020

Tim Pengabdian Pada Masyarakat

Ketua



Dr. Imam Yuwono, M. Pd

NIP. 19660803 199103 1 014

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> -----	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> -----	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> -----	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> -----	<b>1</b>
A. Analisis Situasi -----	1
B. Permasalahan -----	3
C. Tujuan Kegiatan -----	3
D. Manfaat Kegiatan -----	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> -----	<b>4</b>
A. Kajian Tentang Anak Autis -----	4
B. Kajian Tentang Gangguan Sensori Integrasi (SI) Pada Anak Autis-----	10
<b>BAB III MATERI DAN METODE PELAKSANAAN</b> -----	<b>12</b>
A. Khalayak Sasaran -----	12
B. Metode Kegiatan -----	12
C. Langkah-Langkah Kegiatan-----	13
<b>BAB IV PELAKSANAAN KEGIATAN</b> -----	<b>14</b>
<b>BAB V PENUTUP</b> -----	<b>16</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> -----	<b>17</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi**

Pada 31 Desember 2019 muncul kasus serupa dengan pneumonia yang tidak diketahui di Wuhan, China (Lee, 2020). Kasus tersebut diakibatkan oleh virus corona atau yang dikenal dengan COVID-19 (*Corona Virus Disease-2019*). Karakteristik virus ini adalah kecepatan penyebaran yang tinggi.

Virus Corona telah mewabah di Indonesia sejak awal Maret hingga saat ini 12 Mei 2020 terdapat 17.514 kasus positif terkonfirmasi tersebar di 34 provinsi dan 415 kabupaten/kota (Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Indonesia, 2020). Dampak yang ditimbulkan dari pandemi COVID-19 telah mengubah berbagai aspek kehidupan manusia. Berbagai kebijakan telah dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia untuk mengurangi tingkat penyebaran virus corona dengan memberlakukan *sosial distancing*, *physical distancing* hingga pemberlakuan PSBB (pembatasan sosial berskala besar) pada beberapa daerah. Kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan untuk membatasi penyebaran COVID-19 berdampak pada berbagai bidang diseluruh dunia khususnya pendidikan di Indonesia (Herliandry, dkk; 2020).

Wabah COVID-19 mendesak pengujian pendidikan jarak jauh hampir yang belum pernah dilakukan secara serempak sebelumnya (Sun, dkk; 2020) bagi semua elemen pendidikan yakni peserta didik, guru hingga orangtua. Mengingat pada masa pandemi, waktu, lokasi dan jarak menjadi permasalahan besar saat ini (Kusuma dan Hamidah, 2020).

Guru dan pendidik sebagai elemen penting dalam pengajaran diharuskan melakukan migrasi besar-besaran yang belum pernah terjadi sebelumnya dari pendidikan tatap muka tradisional ke pendidikan online atau pendidikan jarak jauh (Bao, 2020; Basilaia dan Kvavadze, 2020). Sehubungan dengan hal tersebut, muncullah sebuah kebiasaan baru dalam pendidikan saat ini. Kebiasaan baru tersebut atau sering juga disebut new normal adalah siswa belajar dari rumah secara daring/online yang membutuhkan kerjasama antara orangtua dan guru. Dengan kata lain, guru memberikan pembelajaran secara online dengan pendampingan orangtua di rumah.

Semua anak dalam masa new normal ini harus mengikuti pembelajaran daring/*online* termasuk anak autis. Anak autis memiliki hambatan dalam komunikasi, perilaku dan interaksi sosial. Salah satu penyebab kondisi tersebut adalah adanya gangguan pada sensori integrasi anak autis. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu adanya kerjasama dengan orangtua untuk memberikan stimulasi sensori integrasi saat di rumah, terutama pada masa new normal ini, peran orangtua semakin besar dikarenakan situasi yang mengharuskan anak untuk lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah saja. Bagaimana bentuk stimulasi sensori integrasi bagi anak autis?. Permasalahan tersebut menuntut orangtua memiliki kreativitas dalam melaksanakan berbagai bentuk kegiatan yang dapat melatih sensori integrasi bagi anak autis. Namun belum semua orangtua memiliki kemampuan dalam melatih sensori integrasi pada anak autis. Oleh karena itu,

pengabdian masyarakat ini memiliki tujuan meningkatkan kemampuan orangtua dalam menstimulasi anak autis melalui sensori integrasi pada masa new normal.

## **B. Permasalahan**

Permasalahan yang diajukan dalam kegiatan ini antara lain sebagai berikut:  
Bagaimana kemampuan orangtua dalam menstimulasi anak autis melalui sensori integrasi pada masa new normal?

## **C. Tujuan Kegiatan**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan orangtua dalam menstimulasi anak autis melalui sensori integrasi pada masa new normal.

## **D. Manfaat Kegiatan**

Adapun manfaat dari kegiatan ini yaitu:

### 1. Bagi Anak Autis

Memperoleh stimulasi melalui sensori integrasi yang lebih optimal dari orangtua pada masa new normal.

### 2. Bagi Orangtua Anak Autis

Mengetahui teori dan prosedur pelaksanaan melakukan stimulasi melalui sensori integrasi pada masa new normal yang dapat diterapkan pada anaknya di rumah.

### 3. Bagi Masyarakat Umum

Mengetahui teori dan prosedur pelaksanaan melakukan stimulasi melalui sensori integrasi bagi anak autis pada masa new normal.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Tentang Anak Autis**

##### **1. Pengertian Anak Autis**

Secara terminologi, autisme berasal dari kata **autos = diri** dan **isme = paham/aliran**. Autisme berasal dari bahasa Yunani *autos* yang berarti "sendiri", sehingga dapat dimaknai anak autisme seolah-olah hidup didunianya sendiri. Mereka menghindari/tidak merespon terhadap kontak sosial dan lebih senang menyendiri (YPAC, 2013).

Sedangkan, menurut Yuwono (2019 : 26), anak autis yaitu:

Autistik adalah gangguan perkembangan neurobiologis yang sangat kompleks/berat dalam kehidupan yang panjang, yang meliputi gangguan pada aspek perilaku, interaksi sosial, komunikasi dan bahasa, serta gangguan emosi dan persepsi sensori bahkan pada aspek motoriknya. Gejala autistik muncul pada usia sebelum 3 tahun.

Selanjutnya, menambahkan penjelasan mengenai definisi anak dengan spektrum autis di atas, Koswara (2013 : 11) menyimpulkan pendapat dari beberapa ahli sebagai berikut:

Anak yang mengalami gangguan perkembangan yang khas mencakup persepsi, linguistik, kognitif, komunikasi dari yang ringan sampai yang berat, dan seperti hidup dalam dunianya sendiri, ditandai dengan ketidakmampuan berkomunikasi secara verbal dan non verbal dengan lingkungan eksternalnya.

Dapat disimpulkan bahwa anak autis adalah anak yang mengalami gangguan perkembangan neurobiologis yang sangat

kompleks/berat. Hal tersebut berdampak pada beberapa aspek perkembangannya, meliputi: gangguan pada aspek perilaku, interaksi sosial, komunikasi dan bahasa, gangguan emosi dan persepsi sensoris, serta aspek motoriknya mulai dari yang ringan sampai yang berat. Gangguan pada beberapa aspek perkembangan tersebut sudah nampak sebagai gejala autistik sebelum anak berusia tiga tahun.

## 2. Gejala dan Karakteristik Anak dengan Spektrum Autis

Sunartini (2000) menjelaskan gejala klinis yang sering dijumpai pada anak autis, yaitu:

### a. Gangguan Fisik

- 1) Kegagalan lateralisasi karena kegagalan atau kelainan maturasi otak sehingga terjadi dominasi serebral.
- 2) Adanya kejadian ketidaknormalan *dermatoglyphics*
- 3) Insiden yang tinggi terhadap infeksi saluran nafas bagian atas, infeksi telinga, sendawa yang berlebihan, kejang demam dan konstipasi

### b. Gangguan Perilaku

- 1) Gangguan dalam interaksi sosial:

Anak tidak mampu berhubungan secara normal baik dengan orang tua maupun orang lain. Saat dipanggil namanya, anak tidak bereaksi. Kemudian, apabila dipeluk atau disayang, anak cenderung tidak suka atau menolak. Selain itu, anak lebih

senang menyendiri dan tidak responsif terhadap senyuman ataupun sentuhan.

2) Gangguan komunikasi dan bahasa:

Kemampuan komunikasi dan bahasa sangat lambat dan bahkan tidak ada sama sekali. Gumaman kata-kata yang dikeluarkan tidak bermakna, suka membeo dan mengulang-ulang. Mereka cenderung tidak menunjukkan atau memakai gerakan tubuhnya, melainkan menarik tangan orang tuanya untuk mengambil objek yang dimaksud.

3) Gangguan perilaku motoris:

Terdapat gerakan yang stereotipik seperti bertepuk tangan, duduk sambil mengayun-ayunkan badan kedepan-kebelakang. Koordinasi motoris terganggu, kesulitan mengubah rutinitas, terjadi hiperaktifitas atau justru sangat pasif, agresif dan kadang mengamuk tanpa sebab.

4) Gangguan emosi, perasaan dan afek:

Perasaan takut yang muncul secara tiba-tiba saat berhadapan dengan objek yang tidak menakutkan. Seringkali, secara tiba-tiba terjadi perubahan perasaan seperti mendadak menangis atau tertawa tanpa alasan yang jelas.

5) Gangguan persepsi sensoris:

Anak suka mencium atau menjilat benda. Selain itu, anak tidak merasa sakit bila terluka atau terbentur dan sebagainya.

Dapat diketahui bahwa secara garis besar, gejala autistik terdiri dari dua jenis gangguan, yaitu gangguan fisik dan perilaku. Pada gangguan perilaku dipecah menjadi beberapa aspek meliputi: gangguan dalam interaksi sosial, komunikasi dan bahasa, gangguan perilaku motoris, dan persepsi sensoris, serta gangguan emosi, perasaan dan afek.

### **3. Penyebab Anak dengan Spektrum Autis**

Secara pasti penyebab autisme tidak diketahui namun autisme dapat terjadi dari kombinasi berbagai faktor, termasuk faktor genetik yang dipicu faktor lingkungan (YPAC, 2013). Ada berbagai teori yang menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya autisme, yaitu :

#### **a. Teori Biologis**

##### **1) Faktor Genetik**

Keluarga yang terdapat anak autis memiliki resiko lebih tinggi dibandingkan populasi keluarga normal. Abnormalitas genetik dapat menyebabkan abnormalitas pertumbuhan sel – sel saraf dan sel otak.

##### **2) Prenatal, natal dan post natal**

Pendarahan pada kehamilan awal, obat-obatan, tangis bayi yang terlambat, gangguan pernapasan dan anemia merupakan salah faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya autisme. Kegagalan

pertumbuhan otak karena nutrisi yang diperlukan dalam pertumbuhan otak tidak mencukupi karena nutrisi tidak dapat diserap oleh tubuh, hal ini dapat terjadi karena adanya jamur dalam lambungnya, atau nutrisi tidak terpenuhi karena faktor ekonomi.

### 3) Neuro Anatomi

Gangguan/fungsi pada sel-sel otak selama dalam kandungan yang mungkin disebabkan terjadinya gangguan oksigenasi perdarahan atau infeksi dapat memicu terjadinya autisme.

### 4) Struktur dan Biokimiawi Otak dan Darah

Kelainan pada cerebellum dengan sel-sel purkinje mempunyai kandungan serotonin yang tinggi. Demikian juga kemungkinan tingginya kandungan dopamin atau upioid dalam darah.

### b. Teori Psikososial

Beberapa ahli (Kanner dan Bruno Bettelhem) autisme dianggap sebagai akibat hubungan yang dingin/tidak akrab antara orang tua ibu dan anak. Demikian juga orang yang mengasuh dengan emosional kaku, obsesif tidak hangat bahkan dingin dapat menyebabkan anak asuhnya menjadi autistik.

### c. Faktor Keracunan Logam Berat

Keracunan logam berat dapat terjadi pada anak yang tinggal dekat tambang batu bara, emas dsb. Keracunan logam berat pada makanan yang dikonsumsi ibu yang sedang hamil, misalnya ikan

dengan kandungan logam berat yang tinggi. Pada penelitian diketahui dalam tubuh anak-anak penderita autisme terkandung timah hitam dan merkuri dalam kadar yang relatif tinggi.

d. Faktor Gangguan Pencernaan, Pendengaran dan Penglihatan

Menurut data yang ada 60% anak autistik mempunyai sistem pencernaan kurang sempurna. Kemungkinan timbulnya autistik karena adanya gangguan dalam pendengaran dan penglihatan.

e. Auto Imun Tubuh

Auto imun pada anak dapat merugikan perkembangan tubuhnya sendiri karena zat – zat yang bermanfaat justru dihancurkan oleh tubuhnya sendiri. Imun adalah kekebalan tubuh terhadap virus/bakteri pembawa penyakit. Sedangkan autoimun adalah kekebalan yang dikembangkan oleh tubuh sendiri yang justru kebal terhadap zat – zat penting dalam tubuh dan menghancurkannya (YPAC, 2013).

Dapat disimpulkan bahwa pada kenyataannya faktor-faktor penyebab autisme sampai saat ini belum diketahui dengan pasti, namun autisme dapat terjadi dari kombinasi berbagai faktor, termasuk faktor genetik yang dipicu faktor lingkungan. Namun, seringkali gangguan pada autisme terjadi erat kaitannya dengan gangguan pada otak. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa dari sekian dugaan penyebab autisme, gangguan pada otak adalah penyebab utama anak mengalami autisme.

## **B. Kajian tentang Gangguan Sensori Integrasi (SI) Pada Anak Autis**

Banyak anak dengan spektrum autis yang memiliki gangguan pengolahan sensorik (*sensory processing disorder*) yang dapat muncul dalam tingkah laku hiperaktif, bermasalah dalam melakukan gerakan, memiliki tonus otot yang lemah, dan sulit berkonsentrasi. Gangguan ini memunculkan sekumpulan simtom yang merupakan respon aversif terhadap stimulus sensorik yang sebenarnya tidak berbahaya (McMullen, 2001; Kranowitz, 2003; 2005). Berkaitan dengan gangguan pengolahan sensorik, Jean Ayres mengembangkan teori Integrasi Sensorik (IS) yang mendasarkan pada pemahaman bahwa sensasi dari lingkungan dicatat dan diinterpretasikan di otak atau susunan saraf pusat. Sensasi ini kemudian mempengaruhi gerakan atau respon motorik yang selanjutnya merupakan umpan balik bagi otak (Rydeen, 2001).

“Masalah dalam memproses input sensorik juga menyebabkan anak dengan spektrum autis tidak mampu menyaring input-input yang tidak relevan sehingga seringkali gagal dalam mengolah informasi penting dan cenderung mudah stres dan cemas” (Ginjar, 2007: 90). “Terdapat tiga sistem yang dianggap paling penting dalam perkembangan ketrampilan yang kompleks, yaitu vestibular, proprioseptif, dan taktil. Di samping itu terdapat pula sistem visual (penglihatan), auditori (pendengaran), olfaktori (pembau), dan gustatori (pengecap)” (Ginjar, 2007: 90). Pada tahun 2004, sekelompok ahli yang dipimpin oleh Miller memodifikasi teori

Integrasi Sensorik dan mengklasifikasikan gangguan pengolahan sensorik menjadi tiga kategori utama:

1. Gangguan Modulasi Sensorik (*Sensory Modulation Disorder*)
2. Gangguan Diskriminasi Sensorik (*Sensory Discrimination Disorder*)
3. Gangguan Motorik Berbasis Sensorik (*Sensory-Based Motor Disorder*)

(Ginancar, 2007: 91)

Proses IS terjadi secara otomatis dan tidak disadari. Pada individu dengan integrasi sensorik yang baik, otak memiliki kemampuan untuk mengorganisasi dan memproses input sensorik serta menggunakan input tersebut untuk berespon secara tepat pada situasi khusus. Sebaliknya, pada individu dengan disfungsi sensorik, terjadi gangguan pada pencatatan dan interpretasi sensorik sehingga mengakibatkan masalah pada proses belajar, perkembangan, atau tingkah laku (Kranowitz, 2005).

Dapat disimpulkan bahwa pada umumnya, anak dengan spektrum autisme mengalami masalah pada sensori integrasi. Oleh karena itu, seringkali mereka menunjukkan tingkah laku hiperaktif, bermasalah dalam melakukan gerakan, memiliki tonus otot yang lemah, dan sulit berkonsentrasi. Adapun gangguan pengolahan sensorik meliputi: gangguan modulasi sensorik (*sensory modulation disorder*), gangguan Diskriminasi Sensorik (*Sensory Discrimination Disorder*), dan gangguan Motorik Berbasis Sensorik (*Sensory-Based Motor Disorder*).



## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **A. Khalayak Sasaran**

Khalayak sasaran kegiatan pelatihan sensori integrasi (SI) bagi orangtua anak autis pada masa new normal adalah masyarakat umum terutama orangtua anak autis.

#### **B. Metode Kegiatan**

Pelatihan sensori integrasi (SI) bagi orangtua anak autis pada masa new normal dilaksanakan secara *virtual* dengan menggunakan aplikasi *zoom*. Metode kegiatan yang digunakan sebagai berikut:

##### 1. Ceramah Bervariasi

Metode ini digunakan untuk menyampaikan konsep-konsep penting meliputi: (a) anak autis, (2) gangguan sensori integrasi pada anak autis, (3) terapi sensori integrasi, (3) peran orangtua dalam memberikan stimulasi pada anak autis. Dalam pelaksanaannya dikombinasikan dengan gambar-gambar, animasi dan *display*.

##### 2. Demonstrasi

Metode ini digunakan untuk menunjukkan tahap-tahap pelatihan sensori integrasi (SI) pada orangtua anak autis pada masa new normal. Demonstrasi dilakukan oleh instruktur dalam hal ini dosen penyelenggara kegiatan PPM di hadapan orangtua anak autis dalam bentuk penayangan

video praktek pelatihan sensori integrasi di Lab Pendidikan Luar Biasa FKIP ULM melalui *platform zoom*.

### 3. Latihan

Metode yang digunakan untuk memberikan tugas kepada orangtua anak autis untuk mempraktikkan terapi sensori integrasi (SI) pada anak mereka di rumah.

## C. Langkah – Langkah Kegiatan

Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan adalah pelatihan sensori integrasi (SI) bagi orangtua anak autis pada masa new normal sebagai berikut:

1. Ceramah tentang anak dengan spektrum autis, gangguan sensori integrasi pada anak dengan spektrum autis, dan pelatihan sensori integrasi, serta peran orangtua dalam memberikan stimulasi pada anak autis.
2. Demonstrasi melalui penayangan video praktek pelatihan sensori integrasi oleh dosen program studi pendidikan luar biasa dengan bantuan *volunteer* yang terdiri dari 3 orang mahasiswa program studi pendidikan luar biasa secara *virtual* melalui *zoom*.
3. Praktek terapi sensori integrasi (SI) oleh orangtua pada anak autis di rumah

## **BAB IV**

### **PELAKSANAAN KEGIATAN**

Acara ini bekerjasama dengan Komunitas Orangtua dan Pemerhati Anak Spesial Indonesia (KOPAS) yang dilaksanakan pada hari rabu, 23 September 2020 pukul 14.00 WITA - 16.00 WITA secara virtual melalui *platform zoom*. Sasaran yang dituju adalah masyarakat umum khususnya orang tua anak autis. Terselenggaranya acara ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada orangtua tentang pelatihan sensori integrasi (SI) pada anak autis pada masa new normal.

Acara ini dibuka oleh ketua KOPAS yaitu Devi Yuliana. Kemudian, acara intinya adalah penyampaian materi oleh dua orang narasumber. Dr. Imam Yuwono, M.Pd. selaku Narasumber pertama menyampaikan materi tentang “Komunikasi dengan Anak Autis Menggunakan AAC.” Sedangkan, Dewi Ekasari Kusumastuti, M.Pd selaku narasumber kedua menyampaikan materi tentang “Pelatihan Sensori Integrasi pada Anak Autis oleh Orangtua pada Masa New Normal.”

Narasumber pertama menjabarkan lebih detail pembahasan mengenai “Komunikasi dengan Anak Autis Menggunakan AAC” menjadi beberapa hal, meliputi: karakteristik anak autis, komunikasi anak autis, pengertian AAC, alasan anak autis perlu menggunakan AAC, dan langkah-langkah menggunakan AAC. Sedangkan narasumber kedua yang membahas mengenai “Pelatihan Sensori Integrasi pada Anak Autis oleh Orangtua pada Masa New Normal” menjabarkan lebih mendalam meliputi: gambaran hambatan yang dialami oleh anak autis, pemahaman pengasuhan istimewa bagi orangtua anak autis, dampak covid-19, pergeseran strategi penanganan anak dengan spektrum autis, kesiapan orangtua pada masa pandemi covid-19, kesiapan orangtua pada masa new normal, pentingnya pelatihan sensori integrasi (SI) pada anak autis di masa new normal, pengertian sensori integrasi, jenis sensori, organ sensori/indera, sensori integrasi sebagai dasar kemampuan anak, gangguan sensori integrasi pada anak autis, contoh kegiatan pelatihan

sensori integrasi yang dapat dilakukan oleh orangtua di rumah, contoh alat sensori integrasi, lembar pengamatan hasil pelatihan sensori integrasi.

Materi yang disampaikan tersebut sangat diperhatikan oleh peserta dan mereka antusias dalam bertanya. Kegiatan selanjutnya adalah demonstrasi dan simulasi pelatihan sensori integrasi melalui video praktek dari narasumber kedua di Lab Pendidikan Khusus FKIP ULM. Adapun media yang digunakan sebagai berikut: (1) bola bercahaya, (2) peluit, (3) *Magic Sand*; (4) Gymball; (5) bola plastik, (6) trampolin.

Sebelum pelaksanaan kegiatan ini, ada beberapa peserta yang sudah pernah mendengar mengenai AAC dan pelatihan sensori integrasi, namun juga ada yang belum pernah sama sekali mendengar maupun mengetahui mengenai AAC dan pelatihan sensori integrasi. Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat umum terutama orang tua yang memiliki anak autis dapat mengetahui AAC, ciri-ciri gangguan sensori integrasi, bentuk stimulasi/latihan sensori integrasi pada anak berkebutuhan khusus, termasuk anak dengan spektrum autis, serta dapat menerapkannya dalam aktivitas sehari-hari anak.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pelaksanaan Pelatihan Sensori Integrasi pada Anak Autis oleh Orangtua pada Masa New Normal bekerjasama dengan Komunitas Orangtua dan Pemerhati Anak Spesial Indonesia (KOPAS) yang dilaksanakan pada hari rabu, 23 September 2020 pukul 14.00 WITA - 16.00 WITA secara virtual melalui *platform zoom*. Sasaran yang dituju adalah masyarakat umum khususnya orang tua anak autis. Terselenggaranya acara ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada orangtua tentang pelatihan sensori integrasi (SI) pada anak autis pada masa new normal.

#### **B. Saran**

##### 1. Bagi Anak Autis

Diharapkan anak autis dapat memperoleh stimulasi melalui sensori integrasi yang lebih optimal dari orangtua pada masa new normal.

##### 2. Bagi Orangtua Anak Autis

Diharapkan orangtua dapat mengetahui teori dan prosedur pelaksanaan melakukan stimulasi melalui sensori integrasi pada masa new normal yang dapat diterapkan pada anaknya di rumah.

##### 3. Bagi Masyarakat Umum

Diharapkan orangtua dapat mengetahui teori dan prosedur pelaksanaan melakukan stimulasi melalui sensori integrasi bagi anak autis pada masa new normal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Basilaia, G., & Kvavadze, D. 2020. Transition to Online Education in Schools during a SARS-CoV-2 Coronavirus (COVID-19) Pandemic in Georgia. *Pedagogical Research*, 5(4). <https://doi.org/10.29333/pr/7937>.
- Bao, W. 2020. *COVID-19 and online teaching in higher education : A case study of Peking University*. March, 113–115. <https://doi.org/10.1002/hbe2.191>.
- Ginanjari, Adriana Soekandar. 2007. Memahami Spektrum Autis Secara Holistik. *Makara, Sosial Humaniora*, 11 (2), 87-99.
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Indonesia. 2020. *Data COVID-19 Global dan Indonesia*. Diperoleh tanggal 8 September 2020 dari <https://covid19.go.id/>
- Herliandry, Luh Devi, dkk. 2020. Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22 (1), 65-70. <https://doi.org/10.21009/jtp.v2-2i1.15286>.
- Koswara, Deded. 2013. *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Autis*. Jakarta Timur: PT. Luxima Metro Media.
- Kranowitz, C.S. 2003. *The Out-of-sync Child has Fun. Activities for Kids with Sensory Integration Dysfunction*. New York: A Perigee Book.
- Kranowitz, C. S. 2005. *The Out-of-sync Child. Recognizing and Coping with Sensory Processing Disorder (2nd ed.)*. New York: A Skylight Press Book.
- Kusuma, J. W., dan Hamidah. 2020. Platform Whatsapp Group dan Webinar Zoom Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 5 (1).
- Lee, A. 2020. Wuhan novel coronavirus (COVID-19): why global control is challenging? *Public Health*, January, 19–21. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.puhe.2020.02.00>.
- McMullen, P. 2001. "Living with Sensory Dysfunction in Autism," dalam R.A. Huebner (Ed). *Autism. A Sensorimotor Approach to Management*. Gaithersburg: An Aspen Publication.

- Rydeen, K. 2001. *“Integration of Sensorimotor and Neurodevelopmental Approaches,”* dalam R.A. Huebner (Ed). *Autism: A Sensorimotor Approach to Management*. Gaithersburg: An Aspen Publication.
- Sun, L., Tang, Y., dan Zuo, W. 2020. *Corona virus pushes education online*. *Nature Materials*, 20200205. <https://doi.org/10.1038/s41563-020-0678-8>
- Sunartini. 2000. *Anak autis: manifestasi klinis, penyebab dan pendeteksiannya*. *Seminar Deteksi dan Intervensi Dini Autisme*. Pusat Pengkajian dan Pengamatan Tumbuh Kembang Anak. Pena Leluasa AMSA FK UGM: Yogyakarta.
- YPAC. 2013. *Buku Penanganan dan Pendidikan Autis di YPAC*. Diperoleh 17 Februari 2020, dari <http://ypac-nasional.org/download/BUKU%20PENANGANAN%20dan%20Pendidikan%20Autis%20di%20YPAC%207April.pdf>.
- Yuwono, Joko. 2019. *Memahami Anak Autistik (Kajian Teoritik dan Empirik)*. Bandung: Alfabeta.

# **LAMPIRAN**

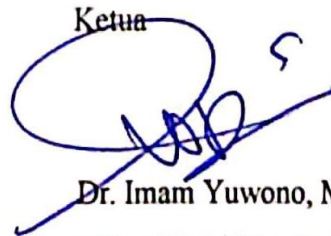


## SUSUNAN PANITIA

Ketua Pelaksana : Dr. Imam Yuwono, M.Pd.  
Sekretaris : Dewi Ekasari Kusumastuti, M.Pd.  
Anggota : Misliyani  
Muhammad Zidan Ramadhan  
Putri Salma

Banjarmasin, Oktober 2020

Ketua

A handwritten signature in blue ink, consisting of a large, stylized 'Y' and 'U' followed by a horizontal line and a small 'S' to the right.

Dr. Imam Yuwono, M. Pd

NIP. 19660803 199103 1 014

## SUSUNAN ACARA PENGABDIAN MASYARAKAT

“Pelatihan Sensori Integrasi (SI) bagi Orangtua Anak autis pada Masa New Normal”

Rabu, 23 September 2020

Waktu (WITA)	Kegiatan	Keterangan
13.00 – 13.30	Panitia berhadir	Panitia
13.30 – 14.00	Peserta memasuki zoom	Muhammad Zidan Ramadhan
14.00 – 14.05	Pembukaan	Putri Salma Yulianti
14.05 – 14.10	Sambutan oleh Ketua KOPAS	Devi Yuliana
14.10 – 14.15	Sesi Foto Bersama 1	Misliyani
14.15 – 14.20	Pembacaan CV Narasumber	Putri Salma Yulianti
14.20 – 14.40	Materi 1	Dr. Imam Yuwono, M.Pd.
14.40 – 14.45	Pengisian Daftar Hadir Online	Misliyani
14.45 – 15.15	Materi 2	Dewi Ekasari Kusumastuti, M.Pd.
15.15 – 15.40	Praktek Sensori Integrasi dan Diskusi antara peserta dan narasumber secara paralel	Dr. Imam Yuwono, M.Pd. Dewi Ekasari Kusumastuti, M.Pd. Notulensi Acara : Misliyani
15.40– 15.45	Pengisian Form Evaluasi Online	Misliyani
15.45– 15.50	Sesi Foto Bersama 2	Misliyani
15.50– 16.00	Penutup	Putri Salma Yulianti



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KHUSUS

Jalan Brigjen H. Hasan Basry Banjarmasin 70123

Telepon (0511) 3304914

Laman [www.plb.ulm.ac.id](http://www.plb.ulm.ac.id), surel: [plb@ulm.ac.id](mailto:plb@ulm.ac.id)

DAFTAR HADIR

KEGIATAN : PENGABDIAN MASYARAKAT PENDIDIKAN KHUSUS ULM  
TEMA : PELATIHAN SENSORI INTEGRASI (SI) BAGI ORANG TUA ANAK AUTIS PADA MASA NEW NORI  
TEMPAT : MEDIA VIRTUAL ZOOM APPLICATION  
HARI/ TANGGAL : RABU, 23 SEPTEMBER 2020

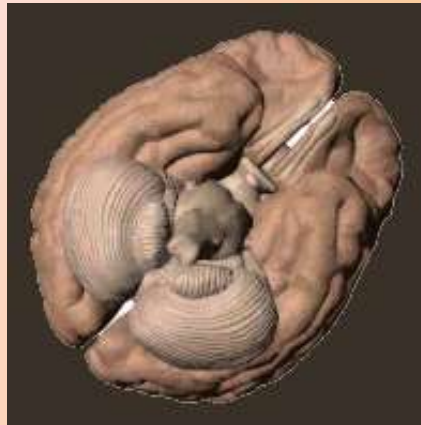
No.	Nama	NIP	No HP	TANDA TANGAN
1	Dr. Imam Yuwono, M.Pd	19660803 199103 1 014	081347473781	
2	Dewi Ekasari Kusumastuti, M.Pd	19900608 201903 2 018	087704306943	2.
3	Misliyani	-	087827772851	3.
4	Muhammad Zidan Ramadhan	-	081258866921	4.
5	Putri Salma Yulianti		0895634753347	5.

**DAFTAR HADIR ACARA PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**" Pelatihan Sensori Integrasi (SI) bagi Orangtua Anak Autis Pada Masa New Normal"**  
**Rabu, 23 September 2020**

<b>Nama Lengkap</b>	<b>Profesi</b>	<b>Asal Instansi / Organisasi</b>	<b>Asal Kota / Kabupaten</b>	<b>Nomor HP / Whatsapp</b>
Nurul Janah	Karyawan BUMN	BRI	KOTABARU	085252647430
Endang Fitria Ningsih, S.Pd	Guru Pendamping Khusus	Paud Terpadu Teratai Putih	Banjarbaru	085731633693
Atik suryandari	Ibu rumah tangga dengan memiliki anak Autis	Kopas	Banjarbaru	082149050766
Sri milyana yuliyanti	Ibu rumah tangga	-	Banjarbaru/loktabat Utara	085247133593
Noorhanah/Siti Norhalimah	Ibu rumah tangga/Tuna grahita	SLB PELAMBUAN	Banjarmasin Barat	085348500098
Dra. Rosni Herawati	ASN	Disdalduk KB PMP dan PA Kota Banjarbaru	Kota Banjarbaru	081348575087
Umisaroh	Guru	SMA N.4 Banjarbaru	Banjarbaru Kalsel	085248267441
Husnawatie	Ibu Rumah Tangga	Tidak Ada	Martapura Kabupaten Banjar	081331364964
Nurbayti Rahmah, M.Pd.	Staf Prodi Pendidikan Khusus	Prodi Pendidikan Khusus ULM	Banjarmasin	081253628381
Umi risia	Staf administrasi	Plb fkip ulm	Banjarmasin	085248452385
Restu Ulfah	ASN Guru	MTsN 8 Banjar	Banjar	085215971395
Devi septiana irianti	Mahasiswa	Universitas lambung mangkurat	Banjarbaru	083141411445
H. BASUKI ROHMAD, S.Ag., S.Pd	Guru	Paud Terpadu Inklusi Pelita Hati	Banjarmasin	081348765040
Steven Christofel Palloan	Mahasiswa	Universitas Lambung Mangkurat	Banjarmasin	089613988623
Rianty Nur Ariska Setyawati	Mahasiswi	Universitas Lambung Mangkurat	Kabupaten Paser	085389803593
Wisnu Jayadi	Mahasiswa	Universitas Lambung Mangkurat	Barito Kuala	08875509722
HAYATUN NOFUS	Mahasiswa	Universitas Lambung Mangkurat	Banjarbaru	085347193513
Suparjo, S. Pd	Guru	SLB YPLB BUNTOK_ KALTENG	BARITO SELATAN	081329708006
PUJI LESTARI, S. Pd	Guru	SLB AL HIDAYAH MEJAYAN	KAB. MADIUN	08113775554
Lidya Mahwit Maulani	Mahasiswi	Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin	Banjarmasin	082158291883
Helda Suarni	ASN	Dinas Kesehatan	Kuala Kapuas/ Kapuas	085332300900
Trisda ariani	Ibu rumah tangga	Kopas	Banjarbaru	0811501331
SAMIAH	Ibu Rumah Tangga	-	TANAH LAUT	082350008220

Siti aisyah	Ibu rumah tangga	Orang tua	Martapura/banjar	081349357125
RIDHA NORHADI	Sopir	DPMPSTP	Tanah laut	085249836639
Nita Pujianti	Pendidik dan IRT	ULM dan KOPAS	Banjarbaru	08132829179
Desy Mesalina	Ibu Rumah Tangga	-	Banjarmasin	081253311981
Isnawati Rahayu	Guru Honor	RA Hidayatul Mukarramah	Tanah Bumbu	085390626840
Arifiadi nugroho	pegawai swasta	swasta	pelaihari tanah laut	085248666060
Nunung widiyastuti	Ibu Rumah Tangga	-	Banjarbaru	081348871594
Mahdiah	Wirausaha	SMAN 5 Bjm	Banjarmasin	082157876933
Lamhot Rumapea	Mahasiswa	Psikologi ULM	Banjarmasin	081350067043
Gusti Wira kesuma	staff diskominfotik kota Banjarmasin	Diskominfo Kota Banjarmasin	Banjarmasin	089616958669
Syaimah	Mahasiswa	Universitas lambung mangkurat	Banjarbaru	083150173012
rusmilawati	ibu rumah tangga	potads kassel	banjar	085251137074
Dina Fuji Utami	Guru Honorer	SLBN 2 MARTAPURA	Banjarbaru	089608871802
M. Yasir Muttaqin	Guru honor	Sekolah khusus Melati Ceria Sampit	Kotawaringin Timur	085250881177
Bayu Novelija	Guru	SLB Melati Ceria	Kotawaringin Timur	082354884884
Ajeng Endriajaya Hartati	Guru Inklusi	SMPN 1 Banjarbaru	BANJARBARU	085105113529
Ganis Sukohanayu	Guru Pembimbing Khusus	SD Ala Muhammadiyah	Banjarbaru	082156048319
Etna	Psikolog	Kopas	Banjarbaru	081235035083
Adhimah	Guru Tk	TK N IDAMAN	Kota Banjarbaru	085348858578
Wulan Suci Prihatiningtias BS	Guru	SMP NEGERI 1 BANJARBARU	Banjarbaru	081517282420
Vinon Jayanti Tawangsari	Pelajar	SMPN 1 BANJARBARU	Banjarbaru	083143651086
Muhammad Alimi, S.Pd	Guru	SMP Muhammadiyah 1 Banjarbaru	Banjarbaru	082157717945
Ernie	Guru tidak tetap	Sekolah khusus Melati Ceria Sampit	Sampit/ Kotawaringin timur	082352238867

# KOMUNIKASI DENGAN ANAK AUTIS MENGUNAKAN AUGMENTATIVE AND ALTERNATIVE COMONICATION



Dr.Imam Yuwono, M.Pd



# KARAKTERISTIK AUTIS

## **INTERAKSI SOSIAL**

- Kontak mata kurang
- Ekspresi muka kurang hidup
- Gerak-gerik kurang tertuju
- Tidak tertarik bermain dengan teman

## **Minat, kegiatan ,perilaku yang diulang**

- ✓ Mempertahankan minat berlebihan
- ✓ Kegiatan rutinitas tak ada gunanya
- ✓ Terpukau pada bagian benda

## **Komunikasi**

- Tidak bisa komunikasi verbal
- Bicara tidak untuk berkomunikasi
- Bahasanya aneh &diulang-ulang
- Sulit memahami bahasa isyarat
- Sulit menggunakan bahasa tubuh
- Tidak memahami pembicaraan orang lain

## **Hambatan dan gangguan pada:**

- ✓ Interaksi sosial
- ✓ Gangguan bicara dan bahasa
- ✓ Cara bermain monoton kurang variatif

## Komunikasi anak autis

### **Komunikasi alternatif adalah:**

- Teknik komunikasi untuk menggantikan komunikasi lisan pada anak yang mengalami hambatan bicara dan komunikasi

### **Augmentatif adalah:**

- Kaidah-kaidah dan peralatan media yang dapat meningkatkan komunikasi verbal dalam kenyataan hidup sehari-hari





# AAC (AUGMENTATIVE AND ALTERNATIVE COMONICATION)

1. Alasan ACC : Autis memiliki visual memory yang lebih baik daripada auditory memori
2. ACC adalah: Media dan cara yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan anak yang mengalami hambatan komunikasi agar bisa komunikasi dengan orang disekitarnya

Tanpa bantuan:  
Berbicara, isyarat, bahasa tubuh, mimik  
muka

TEHNIK  
KOMUNIKASI

Dengan Bantuan  
non elektronik, elektronik (I phone,  
komputer dll)

Dengan simbol: dibuat dari benda asli,  
gambar dan simbol abstrak (gambar yang  
mewakili suatu bentuk atau kejadian)

## CIRI AUTIS DALAM BERKOMUNIKASI

### 1. Visual thingking (berpikir visual)

Mudah memahami hal yang konkrit (bisa dilihat & dipegang) daripada yang abstrak....maka autis perlu jeda beberapa saat sebelum bisa merespon

### 2. Prossesing problem (kesulitan memproses informasi)

Cenderung terbatas menggunakan akal sehat/nalar, sulit merangkai yang verbal dan panjang, sulit melakukan sesuatu sambil melakukan hal lain, sulit memahami bahasa lisan.

.....maka perlu berpikir secara visual

### 3. Commonication frustrasion:

Tida mendengar bila orang lain bercakap-cakap, akibat tidak bisa memilah apa yang didengarnya.

## Langkah menggunakan AAC

Identifikasi & asesmen awal

Menetapkan tujuan

Pemilihan sistem simbol

Pemilihan bahan

Melaksanakan latihan

## CARA MENGGUNAKAN ALAT BANTU VISUAL

### **MELABEL**

Anak diminta menjawab pertanyaan berupa kartu gambar/tulisan dan simbol

### **PERTUKARAN GAMBAR**

Anak memberikan gambar kepada orang lain sehingga orang lain memahami bahwa anak autis menginginkan benda tsb

### **PENGGUNAAN SIMBOL**

Berupa gambar berseri, menyusun kalimat, belajar bertanya, bercakap-cakap, memantu interaksi sosial

### **MENGGUNAKAN KONSEP**

#### **“YA & TIDAK”**

#### **PENGGUNAAN SKEDUL/JADWAL**

Untuk kemandirian, keterampilan memilih, dan membantu interaksi sosial

#### **CERITA SOSIAL**

Menggambarkan sistem sosial sehari-hari secara detail mencakup isyarat sosial.

Misalnya: antri, mengganti acara TV DLL.

# **CARA MENGGUNAKAN MEDIA VISUAL KARTU BERGAMBAR**



## GREETING (SAYA MAU BERKENALAN DENGAN KAMU)



- Siapkankartu gambar jabat tangan, nama, alamat
- Sampaikan isi pesan bergambar “berkenalan”
- Cabut kartu tsb setelah pengasuh selesai menjelaskan
- Kartu bisa disusun diatas meja atau lantai yang mudah dijangkau anak
- Pilih kartu “aku mau berkenalan” kepada orang yang baru dijumpai
- Kondisikan agar anak mengamati kartu (untuk memudahkan mengingat kartu)
- Kartu ditunjukkan kepada teman ketika ingin berkenalan

## TOILETING (SAYA MAU PIPIS)



- Siapkan kartu gambar kloset, pintu kamar mandi, gayung
- Sampaikan isi pesan gambar toileting
- Tanyakan pada anak mana kartu toileting
- Cabut kartu toileting setelah selesai dijelaskan
- Simpan kartu diatas meja (mudah dijangkau)
- Berikan kartu toileting pada anak autis untuk bisa diamati dan dipelajari
- Kartu dipegang anak untuk ditunjukkan pada teman/orang lain ketika autis ingin ke toilet



A close-up photograph of a hand holding a yellow flower. The text 'Terima Kasih' and 'Semoga bermanfaat' is overlaid on the image in a blue, 3D-style font.

**Terima Kasih**  
**Semoga bermanfaat**



Banjarmasin, 23 September 2020

# **Pelatihan Sensori Integrasi Pada Anak Autis Oleh Orangtua Pada Masa New Normal**

**OLEH: DEWI EKASARI KUSUMASTUTI, M.Pd**



# Anak Autis adalah anak yang istimewa

**Mereka memiliki kebutuhan khusus dalam hal:**

1. perilaku
2. interaksi sosial
3. komunikasi dan bahasa,
4. pengelolaan emosi dan persepsi sensori
5. keterampilan motoriknya mulai dari yang ringan sampai yang berat

*Pemahaman Realistis  
Perlakuan Realistis  
Harapan Realistis*

Apa yang Di  
perlukan?



# Anak Istimewa untuk Orangtua Istimewa...

*Apa yang diperlukan?*



*Sambutan Istimewa  
Penerimaan Istimewa  
Kesabaran Istimewa  
Kasih Sayang Istimewa  
Keuangan Istimewa  
Kebahagiaan Istimewa  
Waktu istimewa*

# PENGASUHAN ISTIMEWA

*Kuatkan komunikasi dan  
kesepahaman antara  
suami istri*



*Realistis :*

- Anak Anda istimewa*
- Memerlukan pendidikan istimewa*
- Tuntutan/harapan Anda terhadap anak Anda realistis*
- Penanganannya istimewa*



*Mood mempengaruhi  
Pikiran → Individu  
sakit*

*Pikiran mempengaruhi  
Mood → Individu sehat*



*Fokus pada kelebihan*



*Miliki Keterampilan  
dalam melakukan  
penanganan sederhana*

# Dampak Covid - 19

## Kesehatan

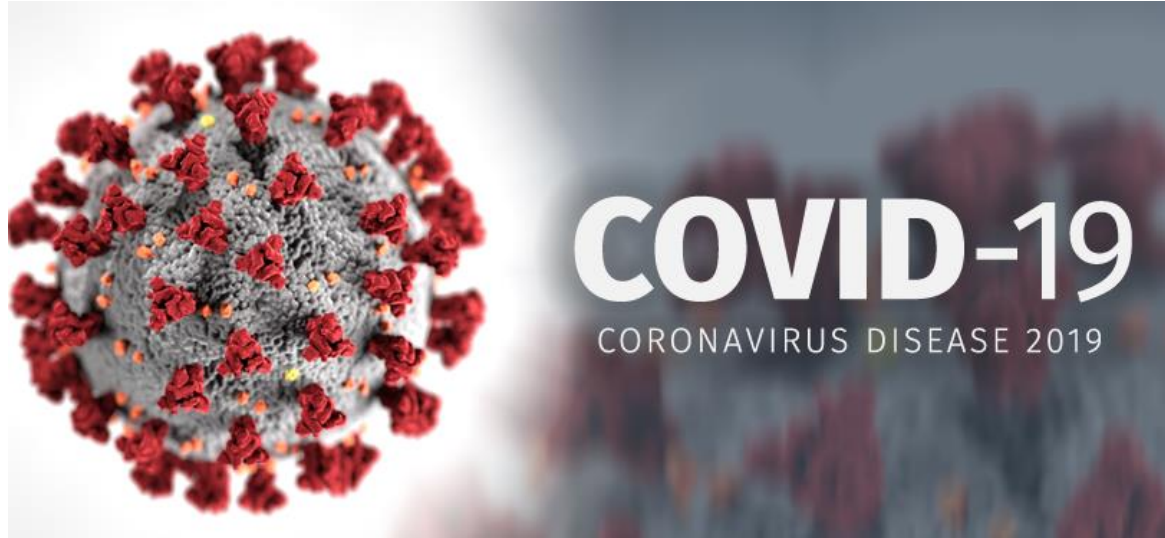
1. Kematian
2. Psikologi (Kecemasan)

## Ekonomi

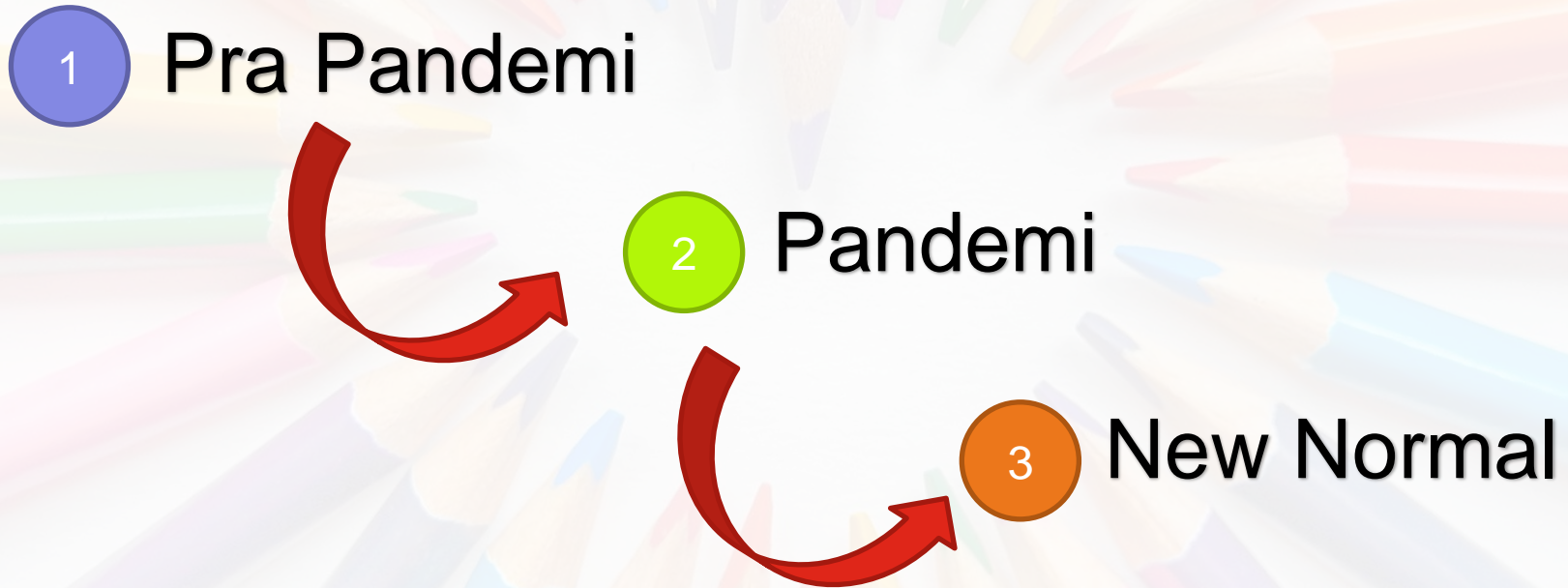
PHK  
Kemiskinan

## Pendidikan

Daring (*Online*)  
Luring (*Offline*)



# Pergeseran Strategi Penanganan Anak dengan Spektrum Autis





# **Kesiapan Orangtua**

## **PADA MASA PANDEMI COVID - 19**

**Waktu (Pengaturan jadwal pagi, sore, malam, berapa kali)**

**Akses Konsultasi (Video Call, Telp, Foto, Home Visit)**

**Pemahaman Konten Materi dan Bagaimana Mengajarkan**



# Kesiapan Orang Tua Pada Masa New Normal

Pemeriksaan Kesehatan Anak sebelum mengikuti pembelajaran di sekolah maupun di tempat terapi

*Social dan Physical Distancing*, tidak bersalaman dengan guru dan teman

Pengecekan Suhu Tubuh

Mengikuti Protokol kesehatan seperti mempersiapkan masker/Face shield, desinfektan, hand sanitizer



## Mengapa Penting Melakukan Pelatihan Sensori Integrasi pada Anak Autis di Masa New Normal?

1

Gangguan pada sensori integrasi akan menghasilkan perilaku maladaptif (perilaku negatif) pada anak autis

2

Gangguan sensori integrasi harus segera diselesaikan agar otak dapat mengintegrasikan informasi yang berasal dari sensori (indera) dengan baik sehingga tubuh dapat beraksi dan berespons sesuai dengan situasi lingkungan yang dihadapi dan dengan tujuan yang berarti

**Jadi, aplikasikan sensori dalam keseharian anak dan semua aktivitas anak dari bangun tidur sampai tidur lagi diusahakan semaksimal mungkin memacu perkembangannya sensorinya**

## Apakah Sensori Integrasi?



Bagaimana seseorang mengatur informasi yang diperoleh dari lingkungan di sekitarnya sehingga informasi tersebut **dapat digunakan sesuai dengan situasi**

## Bagaimana Pemrosesan Sensori?

Mengambil berita sensorial dari tubuh kita dan alam sekitar.

Menaksir berita-berita ini.

Mengatur respon-respon yang bertujuan.



# Sensori = Indera

Selama ini ada 5 Indera (panca indera) yang kita kenal, yaitu: **penglihatan, pendengaran, pengecap, pembau, serta peraba**

Kelima indera ini merupakan indera yang memberikan kita informasi mengenai **informasi yang datang dari luar tubuh.**

Selain itu ada 2 indera lagi yang juga penting yaitu yang dinamakan **indera vestibular dan indera proprioseptif.**

Indera vestibular lebih mengarah pada **keseimbangan dan gerakan kepala**

Indera proprioseptif lebih ke arah **posisi dan gerakan tubuh.**

Ketujuh Indera / sensori akan diintegrasikan di otak secara tidak sadar

# Organ Sensori/Indera

Sensori Penglihatan



Mata

Sensori Pendengaran



Telinga

Sensori Penciuman



Hidung

Sensori Pengecap



Lidah

Sensori Peraba



Kulit

Sensori Vestibular



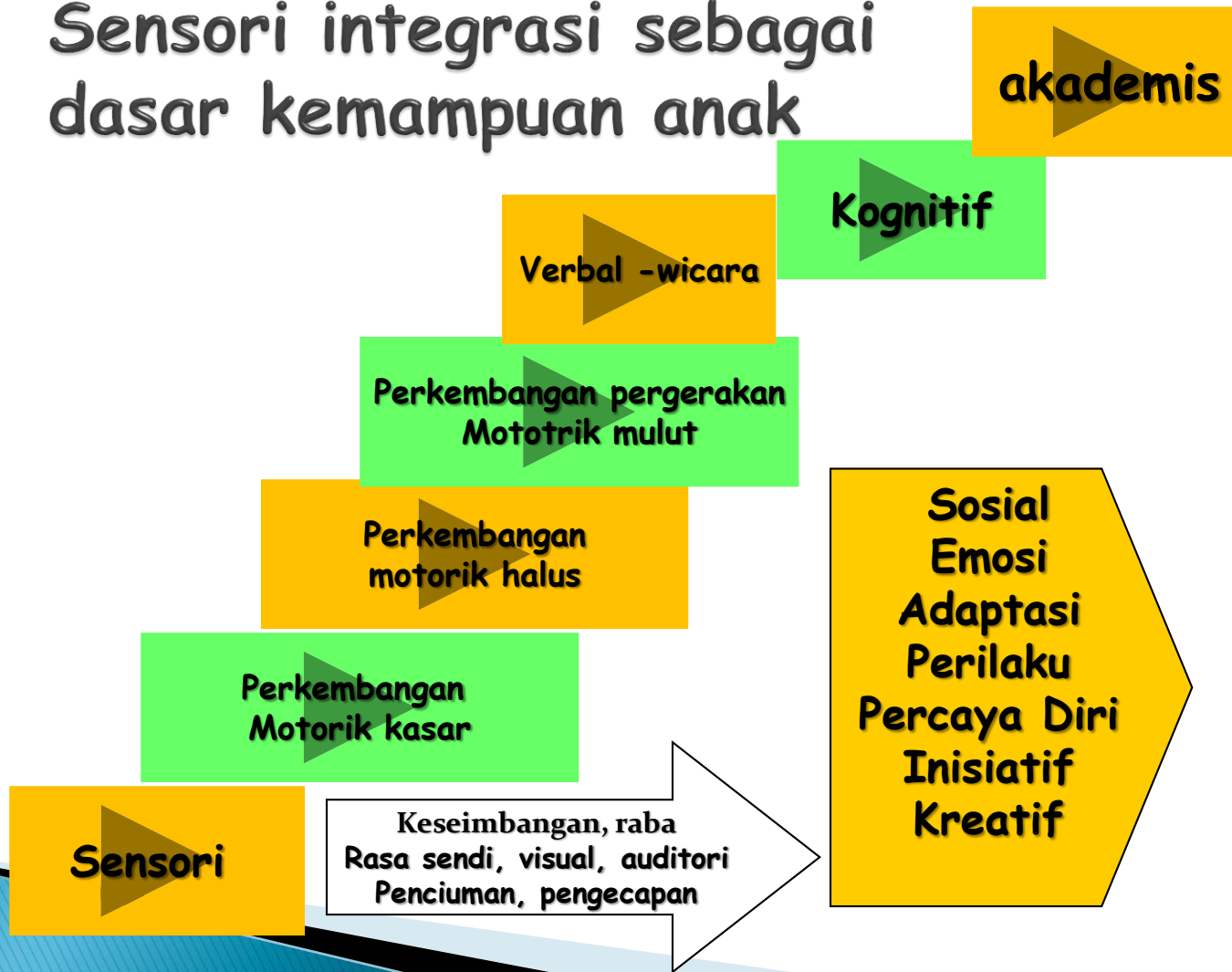
Di Dalam Telinga Tengah

Sensori Proprioseptif

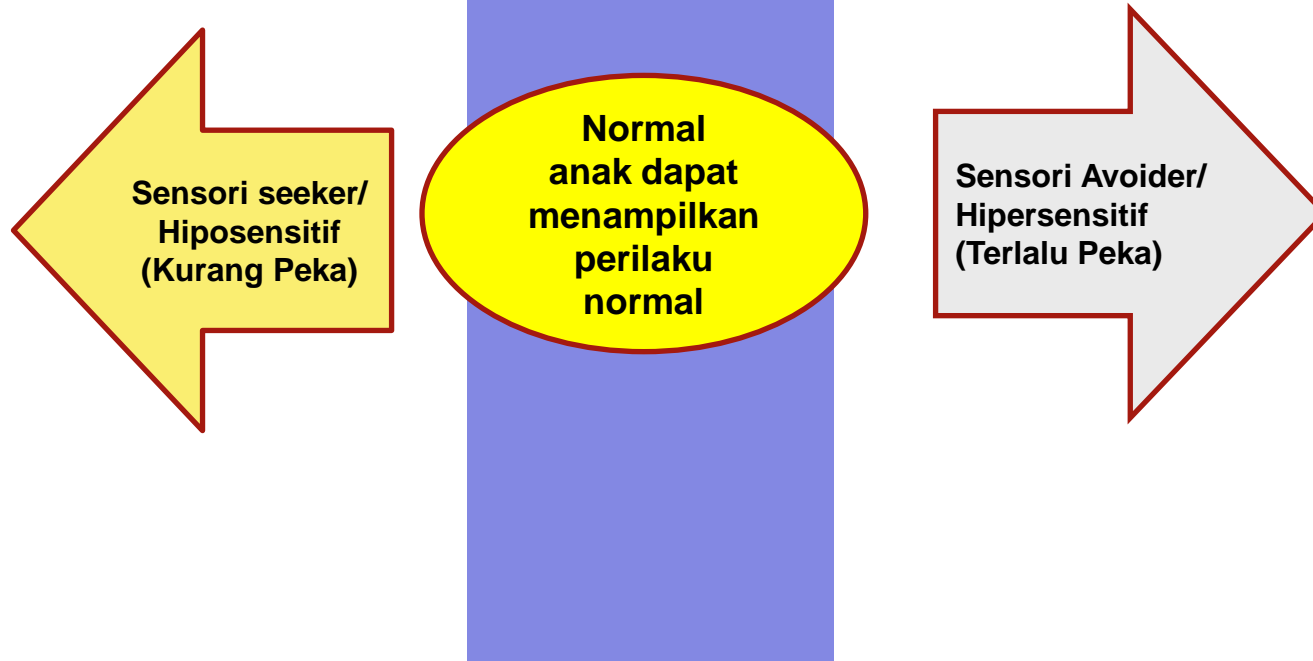


Otot dan Sendi

# Sensori integrasi sebagai dasar kemampuan anak



# Bagaimana Gangguan Sensori Integrasi Pada Anak dengan Spektrum Autis?



# Gangguan Sensori

Gangguan Sensori/Indera	Sensori Kurang Peka	Sensori Terlalu Peka
Penglihatan (Visual)	Melihat dari sudut pandang mata	Belum ada kontak mata
Pendengaran (Auditori)	Mendengar musik atau suara dengan keras	Tidak menyukai suara keras
Penciuman (Olfactori)	Makan dicium dulu	Cenderung tidak menyukai makanan yang berbau menyengat
Pengecapan (Gustatori)	Gigi cenderung terlalu kuat sehingga menggigit apa saja	Gigi jelek akibat tidak digunakan untuk mengunyah
<b>Perabaan (Tactile)</b>	Tidak mau ditinggal orang yang dikenal	Tidak mau main sesuatu yang bertekstur (lem, pasir, handpainting, adonan kue, dll)
<b>Keseimbangan (Vestibular)</b>	Tidak bisa diam	Menolak diberikan aktivitas keseimbangan
<b>Rasa Sendi (Proprioseptif)</b>	Terlalu membutuhkan stimulasi cengkeraman, gemes, menjambak	Memegang benda mudah lepas



# Apakah yang Dilakukan dalam Pelatihan Sensori Integrasi?

Anak akan diberikan tantangan dalam **bentuk permainan yang menyenangkan dan melibatkan semua indera** agar anak dapat mengembangkan fungsi-fungsi motorik baru dan kompleks.


Tantangan tersebut harus **sesuai dengan kemampuan anak pada awalnya**, yaitu tidak terlalu sulit, juga tidak terlalu mudah (*just the right challenge*) dan tantangan tersebut akan ditingkatkan semakin lama semakin sulit

Suatu pelatihan SI dikatakan berhasil apabila pada **saat sesi pelatihan anak seolah-olah hanya bermain, dan tanpa sadar telah mengembangkan otaknya menjadi lebih terorganisir.**





# Daftar Kegiatan Pelatihan Sensori Perabaan

1. Bermain dengan benda padat: batu, daun, alat musik, matras, bantal
  2. Bermain dengan benda cair: cat air, air panas, air hangat, air dingin, air kanji
  3. Bermain dengan benda kenyal dan lembut: playdough, lilin malam, tanah liat, bubur kertas
  4. Bermain dengan benda berstekur kasar, halus, tajam, tumpul: kacang-kacangan dan pasir
- 





# Daftar Kegiatan Pelatihan Sensori Vestibular

1. Posisi pada physio ball : duduk terlentang, prone, terlentang menyamping-disertasi stimulasi
2. Melompat : dengan kedua kaki, satu kaki, melompat dari ketinggian tertentu, meloncat-sambil bertepuk tangan, membuka dan menutup kaki
3. Berjalan di atas papan keseimbangan atau garis: maju, mundur, menyamping-dengan mata tertutup
4. Dengan papan goyang: duduk, berlutut, berdiri dengan kaki sejajar, berdiri satu kaki di depan-goyang ke depan-belakang, kiri-kanan



# Daftar Kegiatan Pelatihan Sensori Proprioseptif

1. Memakai tangga: naik, turun-dengan mata tertutup
  2. Memakai papan keseimbangan: berjalan dengan kaki bergantian, berjalan dengan langkah kecil, berjalan dengan langkah besar, berjalan mundur dengan pandangan ke depan
  3. Di depan cermin: berjalan mundur dengan pandangan ke depan-tanpa cermin
  4. Memakai bola: melempar, menangkap, memasukkan ke dalam keranjang, menendang
  5. Memakai roda: menggiring, melempar, menangkap
  6. Merangkak: melewati terowongan, ban atau rintangan
  7. Memakai skaterboard : merayap, merangkak, duduk, berdiri
  8. Melompat dan memindahkan keset atau bantal busa: ke depan, ke samping, ke belakang
- 
- 

# Rancangan Pelatihan Sensori Integrasi

Sensori	Gangguan Sensori	Alat Sensori Integrasi	Kegiatan
Perabaan	Tidak mau main sesuatu yang bertekstur	<i>Magic Sand</i>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Orangtua mempersiapkan alas balon, cetakan dan pasir ajaib</li><li>2. Orangtua mengkondisikan agar anak tertarik mengikuti kegiatan</li><li>3. Orangtua mendeskripsikan pasir ajaib sambil menyentuh pasir ajaib ke punggung tangan anak berulang kali</li><li>4. Orangtua meletakkan pasir ajaib ke telapak tangan anak, lalu membimbing anak untuk menggenggamnya berulang kali</li><li>5. Orangtua membimbing anak untuk memasukkan pasir ajaib ke dalam cetakan dan kemudian menekannya hingga padat berulang kali</li><li>6. Jika anak berhasil melakukannya diberikan <i>reward</i> berupa pujian disertai tos</li></ol>
Proprioseptif	Memegang benda mudah lepas		

Contoh Media yang Digunakan Untuk Latihan  
Sensori Perabaan “Magic Sand”





# Praktek Menggunakan Magic Sand



# Rancangan Pelatihan Sensori Integrasi

Sensori	Gangguan Sensori	Alat Sensori Integrasi	Kegiatan
Vestibular	Menolak diberikan aktivitas keseimbangan	Bola <i>Bobath/ Gymball</i>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Orangtua mempersiapkan <i>gymball</i></li><li>2. Orangtua mengkondisikan anak posisi tengkurap dengan kedua tangan direntangkan lurus ke depan</li><li>3. Orang tua berada di samping kiri anak dengan tangan kanan memeluk anak</li><li>4. Orangtua membimbing anak hingga ke dua tangan anak menyentuh ke lantai</li><li>5. Jika tangan anak tampak menekuk, orangtua membantu memposisikan lurus</li><li>6. Jika kepala nampak menunduk dan sulit untuk bergerak ke atas, maka orang tua dapat menyentuh punggung anak dengan jari telunjuk dan jempol pada tiga lokasi yang berbeda.</li><li>7. Jika anak berhasil melakukannya diberikan <i>reward</i> berupa pujian disertai tos</li></ol>



# Contoh Media yang Digunakan Untuk Latihan Vestibular



**GYMBALL**

# Praktek Menggunakan Gymball



## LEMBAR PENGAMATAN HASIL PELATIHAN SENSORI INTEGRASI

**Nama Anak** : **Usia** :  
**Jenis Hambatan** : **Hari/ Tanggal Pelaksanaan** :

No.	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Pencapaian Anak



# **Laboratorium Pendidikan Khusus**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Lambung Mangkurat  
(Lab. PKh FKIP ULM)

## *Pusat Pengembangan Asesmen dan Intervensi Anak Berkebutuhan Khusus*

### **Visi Lab. PKh FKIP ULM**

Menjadi unit pendukung kegiatan civitas akademik program studi Pendidikan Khusus FKIP ULM dan menjadi pusat penelitian dan layanan pada masyarakat berkaitan dengan asesmen dan intervensi anak berkebutuhan khusus.

### **Misi Lab. PKh FKIP ULM**

- a. Mendukung program-program studi Pendidikan Khusus dalam menyiapkan tenaga pendidik dan kependidikan di bidang Pendidikan Khusus yang kompeten dan profesional.
- b. Mendukung program-program studi Pendidikan Khusus dalam pengembangan ilmu dan teknologi di bidang Pendidikan Khusus.
- c. Memberikan jasa dan pelayanan masyarakat dalam bidang asesmen dan intervensi anak berkebutuhan khusus.



- A** Program Bidang Akademik dan Praktikum:
1. Kajian Ilmiah Dosen
  2. Kajian Ilmiah Mahasiswa
  3. Seminar
  4. Pelatihan
  5. Praktikum
  6. Case Conference

- E** Program Bidang Penelitian:
1. Penelitian Bersama

- B** Program Bidang Kemitraan dan Pengabdian pada Masyarakat:
1. Pendampingan Sekolah
  2. Asesmen dan Intervensi Dini
  3. Seminar Mini Praktis
  4. Seminar Mini Orang Tua
  5. Konsultasi

- D** Lingkup Layanan Lab. PKh FKIP ULM Meliputi:
1. Identifikasi dan Asesmen Dasar
  2. Pengembangan Sensoris, Motoris dan Mobilitas
  3. Pengembangan Interaksi dan Komunikasi
  4. Pengembangan Perilaku
  5. Pengembangan Akademik dan Kreatifitas
  6. Pengembangan Karir dan Vokasional
  7. Pengembangan Media Adaptif dan Referensi
  8. Pusat Layanan Tunanetra



Jika Anak Anda membutuhkan Layanan Intervensi dapat menghubungi:

**Lab PKh FKIP ULM**



# Terima Kasih

“Kita harus mendidik anak-anak kita untuk bermimpi dengan mata terbuka” – Harry Edwards.

**Kegiatan Pengabdian Masyarakat**  
**“Pelatihan Sensori Integrasi (SI) bagi Orangtua Anak autis pada Masa New Normal”**  
**Rabu/ 23 September 2020**

<b>Nama Kegiatan</b>	: <b>Pengabdian Masyarakat</b>
<b>Tema</b>	: <b>Pelatihan Sensori Integrasi (SI) bagi Orangtua Anak autis pada Masa New Normal</b>
<b>Hari/ Tanggal</b>	: <b>Rabu/ 23 September 2020</b>
<b>Platform</b>	: <b>Zoom</b>
<b>Waktu</b>	: <b>14.00 WITA s.d. 16.00 WITA</b>
<b>Ketua Pelaksana</b>	: <b>Dr. Imam Yuwono M.Pd</b>
<b>Sekretaris</b>	: <b>Dewi Ekasari Kusumastuti, M.Pd.</b>
<b>Anggota</b>	: <b>Misliyani Muhammad Zidan Ramadhan Putri Salma Yulianti</b>
<b>Narasumber</b>	: <b>1. Dr Imam Yuwono, M.Pd. 2. Dewi Ekasari Kusumastuti, M.Pd.</b>
<b>Materi</b>	: <b>1. Konsep Anak dengan Spektrum Autis 2. Penanganan Orangtua pada Anak dengan Spektrum Autis melalui Terapi Sensori Integrasi pada Masa New Normal</b>
<b>Master of Ceremony</b>	: <b>Putri Salma Yulianti</b>
<b>Peserta</b>	: <b>Orangtua Anak Autis</b>
<b>Hasil Kegiatan</b>	: <b>1. Pukul 14.00 dimulai acara 2. ibu Devi Yuliana membuka kegiatan pengabdian masyarakat PKh ULM pukul 14.00 (ketua Kopas) 3. Jumlah peserta 34 + 6 (panitia + ibu devi) 4. Penyampaian materi narasumber 1 pak imam pukul 14.07 wita 5. Penyampaian materi narasumber kedua 14.48 wita 6. Peserta di akhir acara 31 peserta pada pukul 15.50 7. Penanya ada 2 orang untuk pak Imam dan 1 orang untuk bu Dewi</b>
<b>Diskusi</b>	: <b>Pertanyaan 1. Ibu Devi : bagaimana cara menerapkan aac bagi anak autis yang belum bisa duduk diam? 2. Ibu Umi : program khusus apa untuk anak autis di jenjang SMA/SMK ?</b>

## Kegiatan Pengabdian Masyarakat

“Pelatihan Sensori Integrasi (SI) bagi Orangtua Anak autis pada Masa New Normal”

Rabu/ 23 September 2020

3. Ibu Atik : sensori pendengran dan penglihatan terlalu peka (suara tidak suka maka anak tutup telinga), uang punggung anak dengan otak apakah ada hubungannya?

Jawaban

1. Bapak Imam : rata rata anak autis + hiperaktif tetapi ada juga yang pasif, jadi pertama asesmen anak, intinya anak itu suka apa kemudian kesulitannya apa, kesukaannya itu harapannya agar kita masuk ke dunia anak itu. Misalnya suka main hp kemudian kita masukan konten/pembelajaran kemudian kita terapkan dulu dengan melebel dulu
2. Bapak Imam : program khusus itu tergantung dengan kondisi anak itu walaupun itu SMA , misalnya anak itu belum bisa melebel maka harus melatih melebel dulu, dan kemudian langkah langkah selanjutnya. Misalnya anak itu terhambat dari sensori integrasinya bisa kita terapi salah satunya okupasi dll. Jadi pada intinya tergantung dengan kondisi anak dan hasil asesmen untuk menentukan program kekhususan.

3. Ibu Dewi : tentang tulang punggung , intervensi tidak fokus 1 aja , bisa sensori integrasi , atau ditambah dengan terapi fisioterapi karena harus saling melengkapi. Dalam segi pendidikan bisa dilatih dengan dilatih aktifitas motorik contoh permainan dengan senam, atau gerak dan lagu dan gerak dilatih dengan sederhana. sensoris integrasi dikemas dengan permainan yang terstruktur . dilakukan dengan berkali-kali jangan satu kali. Konsep anak autis ini harus konsisten dalam memberi.

Suara terlalu peka (menghindar). Bisa berlatih dengan terapi music yang musiknya dari yang rendah sampai tinggi (instrumental dan klasik). Apabila terlalu peka bisa dimulai dengan volume yang keras . dan sering dilatih membedakan volume suara. Dan bisa diberi dengan reward. Reward berbagai macam., bagus dengan kontak social misalnya berikan selamat , wah bagus dll.

Penglihatan : Bisa dengan cara ABC (Antecedent- kondisi pemicu , behavior (perilaku hal yang terjadi) , Consequence – dampak ke lingkungan).

Penutup

: Kegiatan pengabdian masyarakat berjalan lancar dan ditutup pukul 16.00 WITA.

## FOTO KEGIATAN

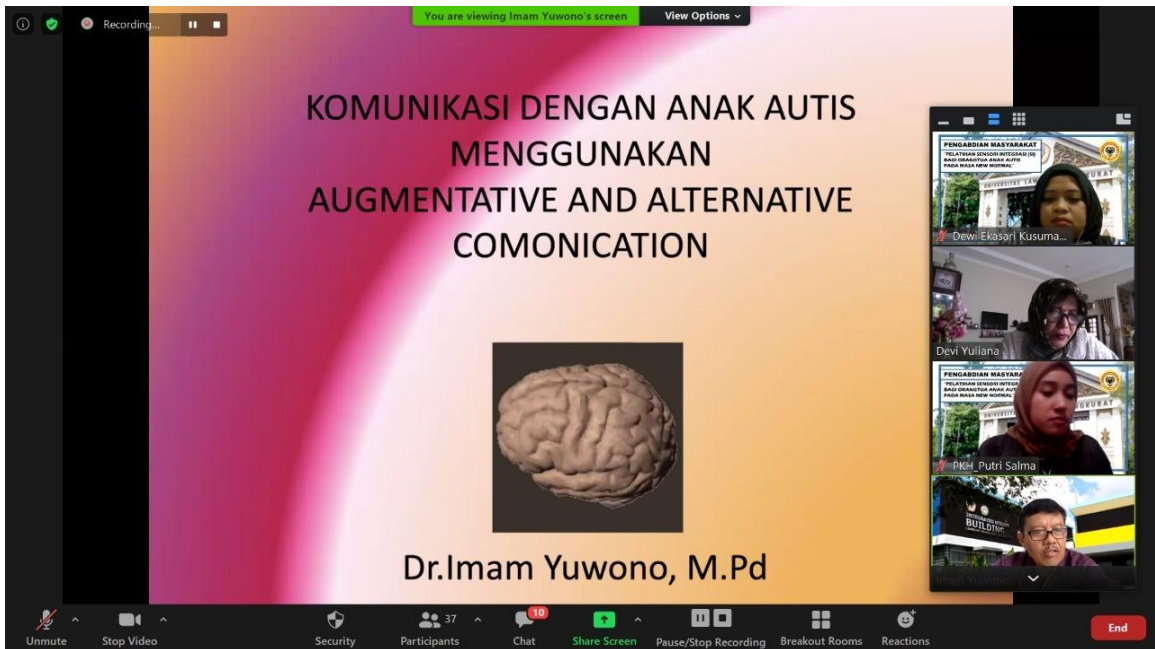


Gambar 1. MC membuka acara pengabdian masyarakat



Gambar 2. Ketua KOPAS memberikan sambutan sekaligus membuka acara

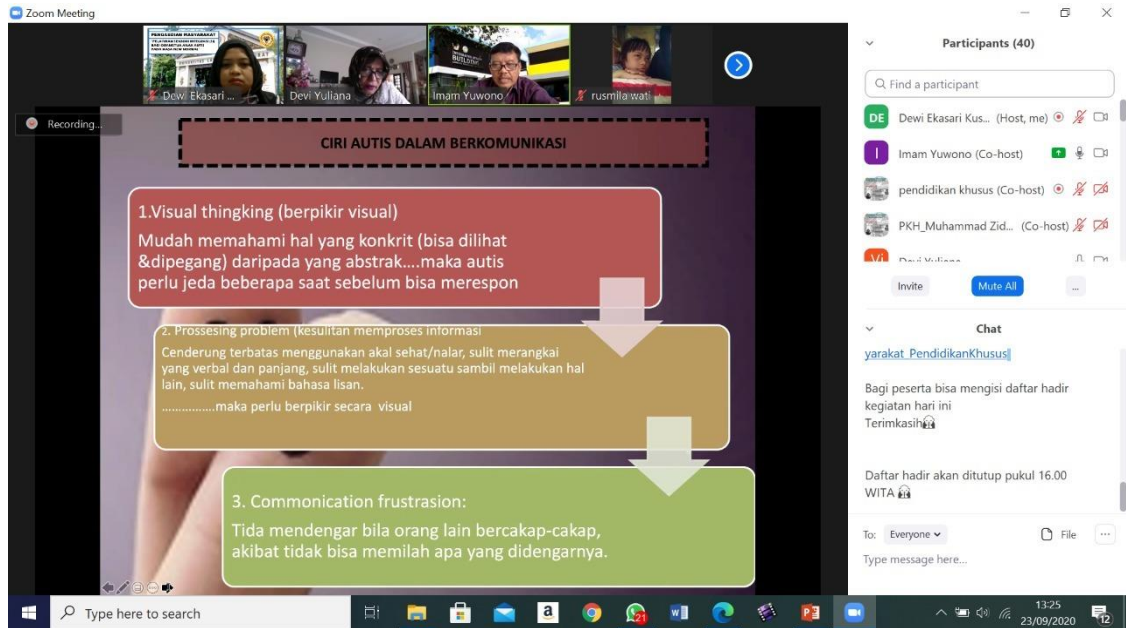




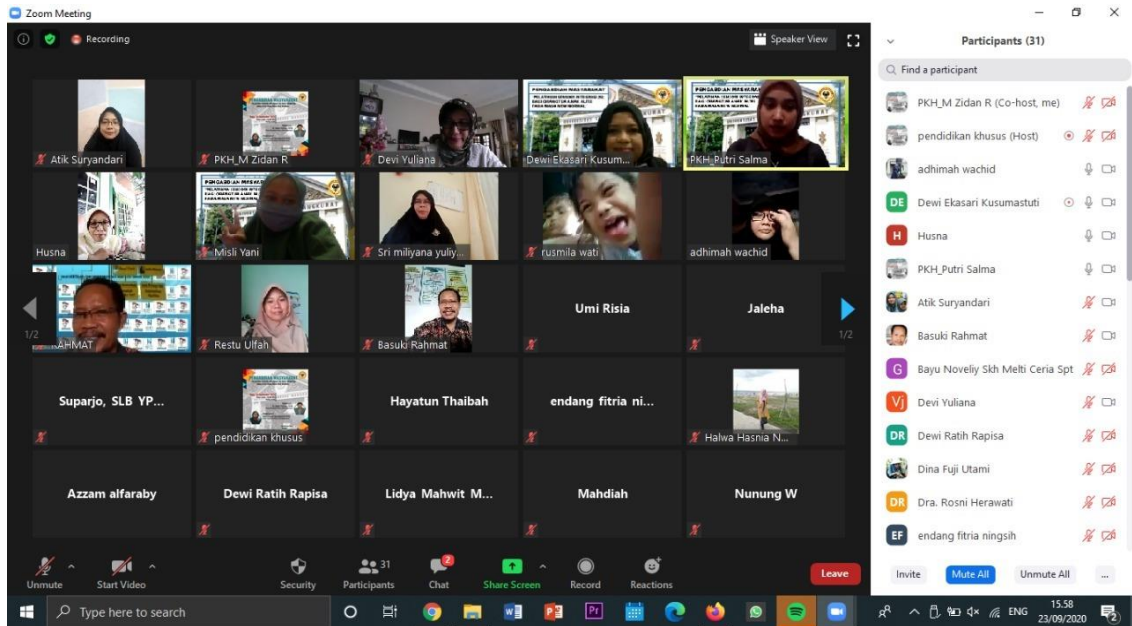
Gambar 3. Narasumber 1 menyampaikan materi



Gambar 4. Narasumber 2 menyampaikan materi



**Gambar 5. Jumlah Peserta Semakin Meningkat di Pertengahan Acara**



**Gambar 6. Penutupan Acara Pengabdian Masyarakat**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Brigjen H. Hasan Basry Banjarmasin 70123

Telepon (0511) 3304914

Laman [www.lampung.ac.id](http://www.lampung.ac.id)

**SURAT TUGAS**

Nomor: ASD /UNB.1.2/KP/2020

Memperhatikan Surat Koordinator Program Studi Pendidikan Luar Biasa Nomor: 062/UNB.1.2.4.2/KP/2020 tanggal 14 September 2020, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat, dengan ini menugaskan Saudara:

NO	Nama/NIP	Pangkat/Gol.	Jabatan
1	Dr. Imam Yuwono, M.Pd. 19660803 199103 1 014	Pembina/IV/a	Lektor Kepala /Ketua
2	Dewi Ekasari Kusumastuti, S.Pd., M.Pd. 199006082019032018	Penata Muda Tk.I/III/b	Dosen/Anggota

Untuk melaksanakan pengabdian masyarakat:

Judul : Pelatihan *Sensori Integrasi* (SI) bagi Orang Tua Anak Autis pada  
Masa *New Normal*

Waktu : September 2020

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 21 SEP 2020  
Dekan,  
  
Dr. Chairil Faif Pasani, M.Si.  
NIP.196508081993031003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KHUSUS**  
Jalan Brigjen H. Hasan Basry Banjarmasin 70123  
Telepon (0511) 3304914  
Laman [www.plb.ulm.ac.id](http://www.plb.ulm.ac.id), surel: [plb@ulm.ac.id](mailto:plb@ulm.ac.id)

Nomor : 062/UN8.1.2.4.2/KP/2020

14 September 2020

Lampiran : Berkas

Hal : *Mohon Surat Tugas Tim Pengabdian Masyarakat*

Yth. Dekan FKIP Universitas Lambung Mangkurat  
Banjarmasin

Dengan hormat,

Bersama ini kami beritahukan bahwa adanya kegiatan pengabdian masyarakat oleh dosen PLB/Pendidikan Khusus FKIP ULM dengan judul *Pelatihan sensori integrasi (SI) bagi orangtua anak autis pada masa new normal*, adapun Tim kegiatan pengabdian masyarakat dengan daftar sebagai berikut:

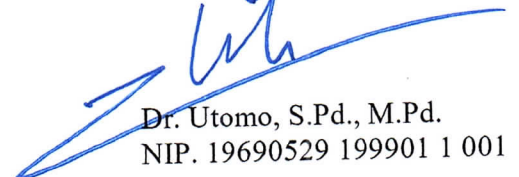
Ketua : Dr. Imam Yuwono, M.Pd (NIDN. 0003086610)

Anggota : Dewi Ekasari Kusumastuti, M.Pd (NIDN. - )

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon Surat Tugas Tim dimaksud, dibulan September 2020.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Hormat kami,  
Koordinator Prodi,



Dr. Utomo, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19690529 199901 1 001

## SURAT KETERANGAN

Nomor : 075/ KOPAS . 12020

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Komunitas Orangtua dan Pemerhati Anak Spesial Indonesia (KOPAS) dengan ini menerangkan bahwa:

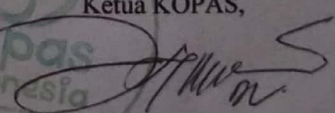
1. Nama : Dr. Imam Yuwono, M.Pd.  
NIP : 19660803 199103 1014  
JenisKelamin : Laki-Laki
2. Nama : Dewi Ekasari Kusumastuti, M.Pd.  
NIP : 199006082019032018  
JenisKelamin : Perempuan
3. Nama : Muhammad Zidan Ramadhan  
NIM : 1710127210012  
JenisKelamin : Laki-Laki
4. Nama : Misliyani  
NIM : 1710127320017  
JenisKelamin : Perempuan
5. Nama : Putri Salma Yulianti  
NIM : 1810127220026  
JenisKelamin : Perempuan

Telah melaksanakan Pengabdian Masyarakat dengan tema "Pelatihan Sensori Integrasi (SI) bagi Orangtua Anak Autis Pada Masa New Normal "secara online melalui zoom bekerja sama dengan Komunitas Orangtua dan Pemerhati Anak Spesial Indonesia (KOPAS) pada tanggal 23 September 2020.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 23 September 2020

Ketua KOPAS,

  
Devi Yuliana

